

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan apa yang diturunkan oleh Allah dalam Alquran dan Sunah (Hadis Shahih) yang berisi perintah-perintah dan larangan-larangan dan petunjuk-petunjuk untuk kemaslahatan umat baik urusan dunia atau akhirat.<sup>1</sup> Kesempurnaan islam meliputi segala sesuatu, baik dari dimensi ibadah kepada Allah maupun dari dimensi kehidupan muamalah. Dalam kehidupan manusia akan selalu diliputi kehinaan di manapun mereka berada, kecuali berpegang teguh pada tali Allah dan tali perjanjian sesama manusia.

Dalam agama islam memiliki tiga aspek utama, yakni aspek aqidah, aspek syariah dan aspek akhlak. Aqidah disebut juga iman, sedangkan syariah adalah islam, dan akhlak disebut juga ihsan. Aqidah menunjukkan kebenaran islam, syariah menunjukkan keadilan Islam, dan akhlak menunjukkan keindahan islam.<sup>2</sup> Tujuan penciptaan manusia pada hakekatnya ialah hanya untuk beribadah kepada Allah dan mengembangkan amanah keagamaan di muka bumi. Dan untuk menciptakan hakekat penciptaan tersebut manusia dikaruniai potensi internal sejak lahir yang bersifat terbatas, sehingga keterbatasan itu perlu didukung oleh keberadaan kitab suci yang berfungsi sebagai petunjuk agama untuk membedakan kebenaran dan kebatilan.

---

<sup>1</sup>Ibrahim Lubis, *Agama Islam Suatu Pengantar* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm. 136.

<sup>2</sup>Adiwarman, A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2.

Dizaman modern yang semakin berkembang sekarang ini, semakin komplitalah keinginan manusia, dimana banyak bank-bank yang berdiri atau lembaga-lembaga keuangan syariah yaitu salah satunya PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang menjalankan sistem kerjanya dengan benar, karena tidak hanya dalam agama islam nya saja menganjurkan kebenaran tetapi dalam perbankan syariah pun melaksanakan dalam sistem kerjanya dengan benar dengan tujuan untuk menghindari perbuatan riba dan mengamalkan prinsip-prinsip syariah dalam perbankan, hal ini dilandasi dengan ayat-ayat Alquran dan hadits yang isi kandungan tentang larangan riba, yaitu:

Allah berfirman dalam Alquran Surah al-Baqarah/2:275.

الذين يأكلون الربا لا يقومون إلا كما يقوم الذي يتخبطه الشيطان من المس ۝ ذلك بأنهم قالوا إنما

البيع مثل الربا ۝ وأحل الله البيع وحرم الربا ۝ فمن جاءه موعظة من ربه فانتهى فله ما سلف وأمره

إلى الله ۝ ومن عاد فأولئك أصحاب النار ۝ هم فيها خالدون

*Artinya “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.*<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Al Hikmah, *Al Quran dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2009), hlm.

Selanjutnya, hadits yang terkait dengan pelarangan riba, yaitu:

سواء عن جابر قال لعن رسول الله صلى الله عليه وسلم آكل الربا ومؤكله وكاتبه وشاهديه وقال هم

*Artinya* “Jabir berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengutuk orang yang menerima riba, orang yang membayarnya, dan orang yang mencatatnya, dan dua orang saksinya, kemudian beliau bersabda, "Mereka itu semuanya sama”. (Shahih Muslim no. 2995, kitab *Al-Masaqqah*).<sup>4</sup>

Dari paparan ayat dan hadits diatas menjadi landasan kuat untuk menetapkan keharaman riba, oleh karena itu aktivitas keuangan dan perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada, paling tidak, pelaksanaan dua ajaran Alquran yaitu: *Pertama*, prinsip *At-Ta'awun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan dan *Kedua*, prinsip *Al-Ikhtinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur (*idle*) dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum.<sup>5</sup> Karena prinsip-prinsip utama yang dianut oleh Bank Islam adalah: larangan riba (bunga) dalam berbagai bentuk transaksi, menjalankan bisnis dan aktivitas perdagangan yang berbasis pada perolehan keuntungan yang sah menurut syariah dan, memberi zakat.

Berdasarkan UU No. 7. Th. 1992, pada tahun 1998 Pemerintah mengeluarkan lagi UU No. 10 Th. 1998 sebagai perubahan sekaligus penyempurnaan UU No. 7. Th. 1999, yang mana istilah bank berdasarkan prinsip bagi hasil menjadi bank berdasarkan prinsip syariah.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Abu Dawud, *Sunan Abu Dawud Jil 5*, (Riyadh: Dar al-Risalah, 2009), hlm. 222

<sup>5</sup>Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabet, 2003), hlm. 11-12.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 21

PT. Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin yang mengeluarkan produk-produknya yaitu salah satunya adalah tabungan qurban, dengan menjalankan sistem kerjanya untuk memberikan yang terbaik dan menguntungkan untuk pemilik modal, tabungan qurban merupakan media penyimpanan dana dalam bentuk tabungan diperuntukkan bagi masyarakat untuk merencanakan investasi.

Dimana ada dalil mengenai berqurban,yaitu: Allah berfirman dalam Alquran Surah al-Hajj/22:34.

ولكل أمة جعلنا منسكا ليذكروا اسم الله على ما رزقهم من بهيمة الأنعام ۝ فإلهمكم إله واحد فله أسلموا وبشر

المخبتين

*Artinya“Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah).”*

Pada umumnya kendala yang dihadapi masyarakat tidak memiliki biaya untuk melakukan qurban dan semua itu solusinya adalah menabung, oleh karena itu dengan adanya produk tabungan qurban bisa mengurangi beban masyarakat yang ingin berqurban.

Namun produk tabungan qurban yang ada di PT. Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin masih tidak banyak dikenal masyarakat luas, sehingga tidak banyak orang yang menabung,dari tahun 2014-2015 hanya 49 orang yang menggunakan produk tabungan qurban ini. Dimana peneliti melakukan

wawancara ke orang-orang terdekat yaitu keluarga-keluarga saya, tetangga dekat dan pembimbing saya sendiri untuk menanyakan tentang produk tabungan qurban dengan hasil wawancara yang dilakukan memang banyak yang tidak mengetahui dengan adanya produk tersebut dengan demikian peneliti mengembangkan lebih luas dengan mengetahui bagaimana sistem kerja tabungan qurban dan hambatan-hambatan apa saja dan strategi penanganannya dalam pelaksanaan tabungan qurban.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, penulis tertarik menulis dan menganalisisnya yang nanti dituangkan dalam sebuah laporan akhir dengan judul: **Pelaksanaan Sistem Kerja Tabungan Qurban Di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem kerja tabungan qurban di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin?
2. Hambatan-hambatan apa saja dan strategi penanganannya dalam pelaksanaan sistem kerja tabungan qurban di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin?

---

<sup>7</sup>Ani Dwi Ningsih, Customer Service Bank Tabunga Negara Syariah , *Wawancara Awal*, Banjarmasin, 4 Juli 2016

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, ditetapkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem kerja tabungan qurban di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja dan strategi penanganannya dalam pelaksanaan sistem kerja tabungan qurban di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.
2. Bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan syariah.
3. Kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam hasil penelitian ini.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menambah khazanah pengetahuan. Adapun manfaat dari kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
  - a. Suatu bahan informasi ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti khususnya serta pembaca pada umumnya seputar dunia perbankan.
  - b. Bantuan pemikiran dalam mengisi khazanah ilmu pengetahuan, pengembangan, dan penalaran.
  - c. Referensi bagi peneliti berikutnya secara lebih kritis dan mendalam tentang hal-hal yang sama dari sudut pandang yang berbeda.
2. Penelitian Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan memberikan manfaat sebagai bahan masukan kepada kepala cabang, dan karyawan-karyawan dalam meningkatkan mutu produk tabungan qurban di PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
  - b. Menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang terkait terutama Bank Tabungan Negara Banjarmasin.

## **F. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini mudah di fahami, perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).<sup>8</sup> Pelaksanaan yang dimaksud dalam

---

<sup>8</sup><http://kbbi.web.id/laksana>, diakses tgl 17 April 2017, jam 10.00 wita

penelitian disini adalah sama dengan cara untuk nasabah dapat menggunakan produk tabungan qurban.

2. Sistem Kerja adalah satu kesatuan antara tata kerja dan prosedur kerja sehingga membentuk suatu pola yang dapat dengan tepat menyelesaikan sebuah pekerjaan.<sup>9</sup> Sistem kerja yang dimaksud dalam penelitian disini adalah rangkaian tata kerja produk tabungan qurban yang kemudian menghasilkan sebuah produk yang berguna atau bermanfaat bagi penggunanya.
3. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi penarikannya tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan hal tersebut.<sup>10</sup> Tabungan yang dimaksud penelitian disini adalah tabungan qurban yang bertujuan untuk mewujudkan salah satu bentuk pilihan atau cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penyediaan sarana sehingga masyarakat dapat merencanakan dengan baik keinginan untuk ibadah berqurban tetapi tidak memberatkan karena dilaksanakan dengan mencicil atau menabung.
4. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam. Bank syariah yang

---

<sup>9</sup><https://radityakurnianto.wordpress.com/college-assignments/2nd-semester/pengertian-tata-kerja-prosedur-kerja-dan-sistem-kerja/>, diakses tgl 21 April 2017, jam 14.00 wita

<sup>10</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 84.



dimaksud penelitian disini adalah PT. Bank Tabungan Negara KCS Banjarmasin yang dimaksud penelitian ini adalah PT. Bank Tabungan Negara yang terletak di JL A. Yani Km. 5. Komplek Kencana Nomor. 1 Banjarmasin.

### **G. Kajian Pustaka**

Dari hasil penelaahan beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang meneliti sama serupa. Menurut data yang penulis kumpulkan penelitian tersebut antara lain:

1. Annisa, (1101160180). Jurusan Perbankan Syariah, fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institute Agama Islam Negeri Banjarmasin, yang berjudul “Minat Masyarakat Banjarmasin Timur Untuk Menabung Dana Qurban Pada Bank Syariah”. Yang mana dari sebagian isi permasalahan penelitiannya yaitu kebanyakan masyarakat khususnya masyarakat Banjarmasin Timur masih berpegang kepada kebiasaan dimana mereka tinggal yaitu dengan mengadakan arisan qurban. Dalam hal ini menemukan permasalahan bagaimana minat masyarakat Banjarmasin Timur jika ditawarkan produk tabungan qurban yang merupakan salah satu dari produk bank syariah. Jadi, persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yaitu: Persamaanya adalah sama-sama meneliti tentang tabungan qurban. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa ingin mengetahui minat masyarakat Banjarmasin Timur terhadap tabungan qurban, sedangkan penelitian

yang dilakukan penulis ingin mengetahui hambatan-hambatan pelaksanaan tabungan qurban dan tempat penelitian yang berbeda.<sup>11</sup>

2. Widyastuti, (122503020), jurusan Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang, yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Simpanan Qurban Di BMT Harapan Ummat Kudus”. Yang mana dari sebagian isi permasalahan penelitiannya yaitu kendala yang dihadapi masyarakat sangat sulit untuk memperoleh dana yang digunakan untuk membeli hewan qurban pada saat hari raya qurban dan solusinya adalah menabung, tetapi ketika menabung dalam tabungan biasa akan sulit, ketika nasabah tidak ada komitmen dan niat yang kuat untuk melaksanakan ibadah qurban, bisa saja tabungan tersebut bisa diambikan saja dan niat berqurban tidak akan terlaksana, akan menjadi sebatas niat. Memang kita sudah berniat melakukan ibadah qurban, amal niat ibadah qurban itu telah tercatat. Namun alangkah baiknya ketika niat berqurban tersebut telah terlaksana. Oleh karena itu produk tabungan qurban membantu masyarakat dalam perencanaan ibadah qurban dengan baik. Jadi, persamaan dan perbedaan dari penelitian ini adalah yaitu: Persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian pelaksanaan tabungan qurban. Perbedaannya adalah yang penelitian yang dilakukan Widyastuti ingin mengetahui upaya peningkatan produk simpanan qurban, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis

---

<sup>11</sup>Annisa, *Minat Masyarakat Banjarmasin Timur Untuk Menabung Dana Qurban Pada Bank Syariah*, (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri).

ingin mengetahui hambatan-hambatan pelaksanaan tabungan qurban dan tempat penelitian yang berbeda.<sup>12</sup>

3. Pambudi Hariyadi, (20108014), Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul “Sistem Simpanan Qurban Di BMT Muhajirin Dan Arisan Qurban Di Masjid Miftakhul Jannah Banjaran Salatiga”. Yang mana dari sebagian isi permasalahan penelitiannya yaitu dalam pengembangannya produk simpanan qurban ini belum begitu diminati oleh masyarakat muslim. Sehingga masyarakat muslim yang menabung atau menyimpan dana untuk berqurban masih sedikit dikarenakan produk ini masih tergolong produk baru. Sehingga banyak masyarakat muslim yang belum mengetahui, hal ini disebabkan oleh masih kurangnya sosialisasi ke masyarakat muslim. Untuk memahami tentang realita kehidupan masyarakat muslim yang yang berbeda-beda tingkat sosial ekonominya, maka para pengurus masjid membentuk organisasi atau kepanitiaan untuk pengelola dan penyaluran dana masyarakat muslim dilingkungannya yang berniat untuk berqurban. Dengan menawarkan suatu sistem, tata cara dan metode yaitu Arisan Hewan Qurban. Jadi, persamaan dan perbedaan dari penelitian adalah yaitu: Persamaannya adalah sama-sama melakukan penilitan sistem kerja tabungan qurban. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Pambudi Hariyadi ingin mengetahui upaya peningkatan tabungan qurban, sedangkan

---

<sup>12</sup>Widyastuti, *Analisa Pelaksanaan Simpanan Qurban Di BMT Harapan Ummat Kudus*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo).

penelitian yang dilakukan penulis ingin mengetahui hambatan-hambatan pelaksanaan tabungan qurban dan tempat penelitian yang berbeda.<sup>13</sup>

## H. Sistematik Penulisan

Penulis skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab yang diambil dari referensi-referensi, baik buku, internet maupun data-data atau dokumen-dokumen serta hasil wawancara langsung dengan pegawai.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah yaitu kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan dari latar belakang masalah yang akan diteliti dengan dirumuskannya dalam rumusan masalah setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, supaya tujuan penelitian ini tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai, maka penulis membuat definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian ini. Serta metode penelitian, yakni cara yang teratur dan sistematis untuk melaksanakan suatu penelitian, untuk memudahkan dalam menulis proposal ini, maka penulis membuat kajian pustaka serta terdapat sistematika penulisan.

Bab kedua landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang

---

<sup>13</sup>Pambudi Hariyadi, *Sistem Simpanan Qurban di BMT Muhajirin dan Arisan Qurban di Masjid Miftahul Jannah Banjaran Salatiga*, (Salatiga: Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga).

mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

Bab ketiga metode penelitian, dalam bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis penelitian, Penelusuran objek serta subjek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian-bagian ini.

Bab ke empat penyajian data dan analisis data, bab ini berisi tentang hasil penelitian Bank Kalsel syariah Banjarmasin. Selanjutnya membuka mengenai analisis data hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga.

Bab kelima yaitu bab penutup dari tulisan ini, dalam bab ini memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dianggap perlu.